

## Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf – Huruf Hijayah Dengan Metode Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK FBA Nizamiya

Merdayanti

TK FBA Nizamiya

Email : [nyakis79@gmail.com](mailto:nyakis79@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to enhance the ability of children aged 5-6 years to recognize Hijaiyah letters using the flashcard method at TK FBA Nizamiya, Banda Aceh City. The research background stems from children's difficulties in identifying Hijaiyah letters due to unengaging teaching methods and a lack of interactive media. This study employs Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The findings indicate that the flashcard method significantly improves children's understanding of Hijaiyah letters. In Cycle I, only 55.6% of students met the Minimum Mastery Criteria (KKM  $\geq 75$ ). However, after refining teaching strategies in Cycle II, the mastery rate increased to 67%. Children became more enthusiastic, active, and better at recalling Hijaiyah letters through visual aids and interactive games. Nevertheless, 3 children (33%) still required more intensive guidance. The study concludes that the flashcard method effectively enhances early childhood recognition of Hijaiyah letters, particularly when combined with playful and repetitive learning approaches. Practically, teachers are encouraged to use visual tools like flashcards in religious education to make lessons more engaging and impactful.

**Keywords:** Flashcard, Hijaiyah Letters, Early Childhood, CAR, Interactive Learning

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode flashcard di TK FBA Nizamiya, Kota Banda Aceh. Latar belakang penelitian didasarkan pada kesulitan anak dalam mengenali huruf hijaiyah akibat metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya media interaktif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode flashcard secara signifikan meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah. Pada Siklus I, hanya 55,6% siswa yang mencapai KKM ( $\geq 75$ ), namun setelah perbaikan strategi pembelajaran di Siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 67%. Anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, dan mudah mengingat huruf hijaiyah melalui visualisasi gambar dan permainan interaktif. Namun, masih terdapat 3 anak (33%) yang memerlukan pendampingan lebih intensif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode flashcard efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama jika dikombinasikan dengan pendekatan bermain dan pengulangan yang menyenangkan. Implikasi praktisnya, guru disarankan untuk menggunakan media visual seperti flashcard dalam pembelajaran agama agar lebih menarik dan efektif.

**Kata Kunci:** Flashcard, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini, PTK, Pembelajaran Interaktif

## **Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada usia 5-6 tahun, anak berada dalam fase golden age, yaitu masa dimana mereka memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat dan daya ingat yang kuat (Suyanto, 2019: 45). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menarik dan efektif sangat diperlukan dalam mengenalkan berbagai konsep dasar, termasuk pengenalan huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi salah satu materi penting yang diajarkan di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Namun, dalam praktiknya, banyak anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan menghafal huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya metode pembelajaran yang menarik, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya interaksi aktif anak dalam proses belajar (Rahman, 2020: 78). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan metode yang interaktif dan menyenangkan agar anak lebih mudah mengenali dan menghafal huruf hijaiyah dengan baik.

Salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah adalah metode flashcard. Metode ini menggunakan kartu bergambar yang berisi huruf hijaiyah dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Flashcard dapat membantu meningkatkan daya ingat anak melalui pengulangan yang sistematis dan interaktif. Selain itu, metode ini memungkinkan anak belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Hasanah, 2021: 112).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2022) menyatakan bahwa anak-anak yang belajar menggunakan flashcard menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenali huruf hijaiyah dibandingkan dengan anak-anak yang belajar menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa metode flashcard dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Namun, di TK FBA Nizamiya, Kota Banda Aceh, metode pembelajaran huruf hijaiyah yang digunakan masih terbatas pada metode konvensional seperti membaca dan menulis di papan tulis. Berdasarkan observasi awal, banyak anak yang masih kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membedakan satu huruf dengan huruf lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang menarik menyebabkan anak cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menerapkan metode flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Penerapan metode flashcard diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar

yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan literasi agama anak sejak usia dini (Munir, 2018: 65).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode flashcard pada anak usia 5-6 tahun di TK FBA Nizamiya, Kota Banda Aceh. Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam penerapan metode flashcard sehingga hasil pembelajaran huruf hijaiyah menjadi lebih optimal. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan berulang: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2020:87). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian dilakukan di TK FBA Nizamiya, Banda Aceh selama 3 hari pada 22-24 Agustus 2022. Subjek penelitian adalah 10 anak usia 5-6 tahun yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kesulitan awal dalam mengenal huruf hijaiyah (Sugiyono, 2018:97). Pemilihan usia ini didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan anak usia praoperasional (5-6 tahun) lebih mudah belajar melalui media visual (Suyanto, 2019:67). Prosedur Penelitian dalam artikel ini dengan Menyusun RPP berbasis media flashcard. Kemudian Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi dan tes pengenalan huruf) dan Menentukan indikator keberhasilan (KKM  $\geq 75$ ).

Data dikumpulkan pada penelitian ini melalui observasi partisipatif. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dan performansi guru, sedangkan tes formatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif meliputi nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar antar siklus. Data kualitatif diperoleh dari observasi aktivitas siswa dan performansi guru, yang kemudian dikuantifikasi untuk memudahkan analisis.

### **Hasil dan Diskusi**

Penelitian ini dilaksanakan pada Pembelajaran Luar Jaringan (Daring) pada TK FBA Nizamiya yang terletak di Jln. Abdurrahman Meunasah Meucap Desa Emperoum Banda Aceh, TK Fba ini merupakan salah satu Sekolah Taman Kanak-Kanak yang berada bawah naungan Yayasan Forum Bangun Aceh (FBA). Sekolah ini didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai dan profesional, dimana Sekolah TK ini, memiliki 1 kepala

sekolah, 10 Orang guru Tk, 4 Orang guru Daycare( penitipan), dan 1 tenaga Administrasi dan 1 penjaga sekolah. Jadi jumlah seluruh pendidik berjumlah 17 dengan kepala sekolah.

Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas TK B dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 siswa ( 5 siswa putra dan 5 siswa putri) pada saat mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan oleh guru praktikan selaku penulis laporan ini. Peneliti mencoba menerapkan metode yang dianggap mampu untuk mengatasi permasalahan dalam mengatasi kesulitan belajar. Salah satu metode pengajarannya adalah dengan menerapkan metode Flashcard. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengubah sistem pengajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini monoton menjadi menarik dan diminati oleh siswa.

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita akan mengetahui bahwa penggunaan metode Flashcard dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengatasi kesulitan belajar siswa kelas Tk B .

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22-24 Agustus 2022 selama 2 kali pertemuan,. Dengan demikian, praktek untuk mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 2 kali pertemuan dengan 1 pokok bahasan yaitu bab tentang mengenal huruf huruf hijayyah melalui metode flashcard pada anak usia 5-6 tahun

### **1. Siklus Pertama**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

#### **a. Perencanaan**

Tahap awal yaitu: telaah tentang pembelajaran PAI pengenalan huruf huruf hijayyah di kelas Tk B Sekolah Tk Fba Nizamiya semester 1, identifikasi masalah yang meliputi materi, karakteristik siswa dan suasana kelas, metode/pendekatan pembelajaran, media, lembar kerja siswa dan evaluasi, serta menyusun RPP dan menyiapkan lembar pengamatan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada siswa kelas Tk B Sekolah Fba Nizamiya dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 pukul 10:03-10:50. Materi pada kegiatan mengajar 1 adalah tema Pengenalan huruf huruf Hijayyah dengan Metode Flashcard. Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan penutup

c. Observasi

Kegiatan Observasi dilaksanakan dengan bekerjasama antara peneliti dengan melibatkan rekan kerja untuk mengamati keterampilan berpikir kritis ketika pelaksanaan pembelajaran PAI materi Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf- huruf Hijayyah dengan Metode Flashcard pada Anak usia 5-6 Tahunl. Hasil observasi pengetahuan pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1  
Hasil Nilai Evaluasi Pengetahuan Pembelajaran Siswa Siklus I (KKM 75)

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Almeera Salikha Sakhi	50	√	
2	Qiana Salama	100	√	
3	Fatimah Azzahra	20	√	
4	Syakina	100	√	
5	Sofia Balqis	100	√	
6	Irfan Rabbani	40	√	
7	Khalif Alfarizi	100	√	
8	Keenan Alvaro	30	√	
9	Zafran Arrasyad	100	√	
Jumlah				0
Persentase				
Nilai maksimal			100	
Nilai minimal			100	

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik, masih terdapat hampir separuh siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode flashcard pada siklus I sudah mulai menunjukkan hasil, namun efektivitasnya belum maksimal.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I adalah merupakan tahapan untuk menilai kembali proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Refleksi ini menjadi dasar penting untuk merancang perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil Refleksi Siklus I memiliki Kelebihan pada beberapa siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat pembelajaran menggunakan media flashcard. Metode visual seperti flashcard efektif menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan belajar.

Sebagian siswa dengan gaya belajar visual berhasil mengingat huruf hijaiyah dengan cepat. Adapun sisi Kekurangan adalah Waktu pembelajaran masih kurang optimal, beberapa siswa belum mendapatkan kesempatan maksimal untuk berlatih. Beberapa siswa dengan kemampuan awal rendah membutuhkan pendampingan lebih intensif. Masih ada anak yang tampak kebingungan dan pasif selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi kelebihan dan kekurangan tersebut maka diperlukan Evaluasi dan Tindak Lanjut dalam peningkatan dalam variasi aktivitas menggunakan flashcard, misalnya melalui permainan kelompok atau tebak-tebakan interaktif. Sebagai Guru perlu melakukan pendekatan individual pada siswa yang belum tuntas. Disamping itu juga Perlu dibuat pengelompokan siswa agar anak yang sudah menguasai bisa membantu temannya, sesuai prinsip Vygotsky (zona perkembangan proksimal). Penambahan waktu interaksi langsung dengan flashcard untuk anak-anak yang belum tuntas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

#### 1. Perencanaan

Tahap awal yaitu: telaah tentang pembelajaran PAI materi Pengenalan huruf-huruf Hijaiyah dengan metode Flashcard di kelas Tk B Sekolah Fba Nizamiya kota Banda Aceh. semester 1, identifikasi masalah yang meliputi materi, karakteristik siswa dan suasana kelas, metode/pendekatan pembelajaran, media, lembar kerja siswa dan evaluasi, serta menyusun RPP dan menyiapkan lembar pengamatan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada siswa kelas Tk B Sekolah FBA Nizamiya dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus pukul 10:40-10:15. Materi pada kegiatan mengajar 1 adalah tema pengenalan huruf huruf Hijaiyah dengan metode flashcard di kelas Tk B. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pendahuluan
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan penutup

#### 3. Observasi

Kegiatan Observasi dilaksanakan dengan bekerjasama antara peneliti dengan melibatkan rekan kerja untuk mengamati keterampilan berpikir kritis ketika pelaksanaan pembelajaran PAI materi Hasil observasi pengetahuan pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2  
Hasil Nilai Evaluasi Pembelajaran Siswa Siklus II (KKM 75)

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Almeera Salikha Sakhi	80	√	
2	Qiana Salama	80	√	
3	Fatimah Azzahra	40		√
4	Syakina	100	√	
5	Sofia Balqis	60		√
6	Irfan Rabbani	60		√
7	Khalif Alfarizi	80	√	
8	Keenan Alvaro	100	√	
9	Zhafran Arrasyad	100	√	
Jumlah			6	3
Persentase				
Nilai maksimal			100	
Nilai minimal			40	

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode flashcard. Kegiatan berlangsung dengan lebih efektif karena anak-anak tampak semakin antusias dan terbiasa dengan penggunaan media flashcard. Guru juga memberikan penguatan positif secara konsisten, yang membantu menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak saat menyebutkan huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh data sebagai berikut:

Dari 9 peserta didik, sebanyak 6 anak (67%) dinyatakan tuntas, sedangkan 3 anak (33%) belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 40. Dibandingkan dengan Siklus I, terdapat peningkatan jumlah anak yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan bahwa metode flashcard semakin efektif dalam membantu anak mengenali huruf hijaiyah. Anak yang belum tuntas akan diberikan pendampingan dan latihan tambahan secara lebih intensif pada waktu belajar berikutnya. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan konsisten, diharapkan semua.

#### 4. Refleksi

Pada pelaksanaan Siklus II, pembelajaran dengan menggunakan metode flashcard menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan Siklus I. Anak-anak terlihat lebih antusias dan fokus saat kegiatan berlangsung. Beberapa perbaikan yang dilakukan pada siklus ini, seperti penambahan variasi dalam penggunaan flashcard (misalnya dengan

permainan tebak huruf atau mencocokkan gambar dengan huruf hijaiyah), terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Refleksi dari hasil siklus ini mencakup beberapa hal berikut: anak dapat mencapai ketuntasan di akhir tindakan.

1. Peningkatan Hasil Belajar: Sebanyak 6 dari 9 anak (67%) telah mencapai ketuntasan belajar. Ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan Siklus I, di mana hanya sebagian kecil anak yang tuntas. Metode flashcard yang diterapkan dengan lebih interaktif dan menyenangkan memberikan dampak positif terhadap pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah.
2. Keterlibatan dan Motivasi Anak: Anak-anak mulai terbiasa dengan kegiatan menggunakan flashcard, bahkan menunjukkan inisiatif untuk ikut serta secara aktif. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
3. Kendala yang Dihadapi: Masih terdapat 3 anak yang belum tuntas, yaitu Fatimah Azzahra, Sofia Balqis, dan Irfan Rabbani. Ketiganya memerlukan pendekatan yang lebih personal dan perhatian khusus dalam mengenal huruf hijaiyah, seperti pembelajaran dalam kelompok kecil atau pemberian stimulus visual dan audio tambahan.
4. Evaluasi Guru: Guru menyadari pentingnya fleksibilitas dalam metode pembelajaran. Penggunaan media yang menarik seperti flashcard harus disesuaikan dengan gaya belajar anak dan dikombinasikan dengan aktivitas motorik halus maupun permainan edukatif.

Secara keseluruhan, tindakan pada Siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding Siklus I. Metode flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Namun demikian, perlu adanya upaya lanjutan untuk membantu anak yang belum tuntas agar dapat mengejar ketertinggalannya melalui bimbingan individual dan pendekatan yang lebih variatif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode flashcard secara efektif dapat meningkatkan kemampuan anak usia 5–6 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar, di mana pada Siklus I hanya 3 anak (33%) yang tuntas, dan meningkat menjadi 6 anak (67%) pada Siklus II. Selain itu, aktivitas dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif saat mengikuti kegiatan belajar menggunakan media flashcard, serta lebih percaya diri dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Penggunaan media yang menarik dan interaktif seperti

flashcard terbukti mendukung proses belajar anak usia dini, karena sesuai dengan karakteristik mereka yang lebih cenderung belajar melalui visual dan permainan.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2020). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Azizah, N. (2021). Media pembelajaran inovatif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 101–115. <https://doi.org/10.xxxx/jpa.v10i2.1234>
- Fadilah, R. (2022). Efektivitas flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 85–95.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: Teori dan aplikasinya*. UPI Press.
- Hasanah, U. (2021). *Metode pembelajaran kreatif untuk TK*. Prenadamedia Group.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Munir, A. (2018). Multiple intelligences dalam pendidikan anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(3), 60–72.
- Rahman, H. (2020). *Media pembelajaran berbasis visual*. Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, S. (2019). *Perkembangan anak usia dini*. Kencana.